

**PENDEKATAN MARGIN KONTRIBUSI SEBAGAI MEDIA
DALAM MENCAPAI EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL
PASCA PENGOPERASIAN KA ARGOBROMO
DI PERUMKA DAOP 8 SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



100
A 2400/98
Sup
/p

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Diajukan oleh :

HARDINI SUPROBO

No. Pokok : 049420255 - E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

Surabaya, *20/6-98*

Bimbingan Selesai dan Siap Diuji

Dosen Pembimbing



(Drs. Veto Saljo, MSi., Ak.)

SKRIPSI

**PENDEKATAN MARGIN KONTRIBUSI SEBAGAI MEDIA
DALAM MENCAPAI EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL
PASCA PENGOPERASIAN KA ARGOBROMO
DI PERUMKA DAOP 8 SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

HARDINI SUPROBO

NIM : 049420255 - E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

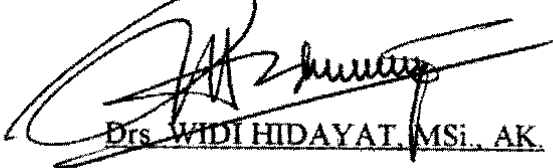
DOSEN PEMBIMBING



Drs. VETO SALJO, MSi., AK.

TANGGAL 29-7-'98

KETUA JURUSAN



Drs. WIDI HIDAYAT, MSi., AK.

TANGGAL 5-8-'98

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan yang sudah dijelaskan di muka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan perencanaan laba, perusahaan belum sepenuhnya melakukan analisis biaya yaitu adanya pemisahan biaya yang jelas menurut perilakunya. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengendalikan biaya yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Apalagi perencanaan laba dalam perusahaan jasa seperti Perumka perlu pertimbangan waktu atau tergantung masa-masa tertentu seperti masa liburan, bulan-bulan tertentu atau periode-periode tertentu lainnya yang diperkirakan akan terjadi kenaikan dalam volume pendapatannya.
2. Dengan pengoperasian KA Argobromo terdapat kenaikan dalam total pendapatan operasional perusahaan. Kenaikan pendapatan operasional ini belum sepenuhnya diimbangi dengan efisiensi biaya-biaya operasionalnya karena dengan kenaikan biaya operasional yang masih tinggi tersebut menyebabkan naiknya titik impas, hal ini dapat dipakai sebagai indikasi oleh perusahaan dalam menyikapi peluang mendapatkan laba.

Dengan melihat kondisi tersebut berarti perusahaan (Perumka Daop 8 Surabaya) belum melakukan efisiensi biaya operasionalnya, khususnya setelah pengoperasian KA Argobromo.

3. Perusahaan belum melakukan analisis pengukuran margin kontribusi secara individual, tetapi hanya secara keseluruhan didalam mengetahui jumlah keuntungan yang akan diperoleh.

2. SARAN

1. Pihak manajemen Perumka Daop 8 Surabaya sebaiknya melakukan analisis biaya yaitu dengan pemisahan biaya operasional yang jelas menurut perilakunya, sebagai dasar dalam menerapkan analisis CVP dengan pendekatan margin kontribusi. Agar dengan pemisahan biaya operasional yang jelas dan tepat akan memudahkan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan biaya-biaya tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya melakukan efisiensi biaya-biaya operasional khususnya setelah dioperasikan KA Argobromo. Adanya kecenderungan meningkatnya biaya pemeliharaan baik sarana maupun prasarana dan biaya operasional lainnya menyebabkan naiknya biaya operasional pada umumnya. Dengan meningkatkan pelatihan pegawai dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang ada dengan lebih efektif diharapkan akan dapat mengurangi pemborosan-pemborosan biaya yang dapat mempengaruhi biaya operasional sehingga dengan dioperasikannya KA Argobromo tidak malah menyebabkan kerugian namun dapat menjadi sarana

untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekaligus dapat meningkatkan perolehan laba yang optimal.

3. Melakukan analisis margin kontribusi secara individual agar dapat diketahui pengoperasian kereta yang dapat memberikan profit yang optimal.

